

# PKM Pelatihan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Guru SD Negeri 65 Kota Parepare

Musfirah<sup>1</sup>, St Maryam M, Hasnah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Adanya pandemi covid 19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyajikan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien. Berdasarkan analisis masalah ditemukan bahwa guru kesulitan dalam menyajikan pembelajaran secara daring, pembelajaran yang kurang interaktif, guru menggunakan media pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa SD kurang tertarik dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dengan melakukan pelatihan edmodo sebagai media pembelajaran daring. Edmodo sering disebut sebagai sebuah media sosial khusus bagi pegiat pendidikan karena tampilannya yang sangat menarik dan memiliki kemiripan dengan facebook sehingga memudahkan dalam mengoperasikannya. Pelatihan ini dilaksanakan melalui dua sesi, sesi pertama diisi dengan pemberian materi dan sesi kedua praktik. Setelah pelatihan para guru-guru SD 65 Kota Parepare dapat menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran daring dengan baik. Respon dari guru pun sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam melakukan tanya jawab dan jumlah kehadiran yang sangat baik. Target yang diharapkan pengabdian pun dapat tercapai yaitu meningkatkannya kemampuan guru dalam mempraktekkan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran.

**Kata kunci :** Aplikasi Edmodo, Guru, Sekolah Dasar

**Abstract.** The COVID-19 pandemic is a challenge for teachers in presenting interesting, effective and efficient learning. Based on the problem analysis, it was found that teachers had difficulty in presenting online learning, less interactive learning, teachers used monotonous learning media, thus making elementary school students less interested and bored in participating in learning. One way to overcome the problems faced by teachers is by conducting training on Edmodo as an online learning medium. Edmodo is often referred to as a special social media for education activists because it looks very attractive and has similarities to Facebook, making it easier to operate. This training was carried out in two sessions, the first session was filled with material presentation and the second session was practical. After the training, the teachers of SD 65 Parepare City can use the Edmodo application as an online learning medium properly. The response from the teachers was very enthusiastic in participating in the training, this can be seen from their activeness in conducting questions and answers and the very good number of attendance. The target expected by the devotees can also be achieved, namely increasing the ability of teachers to practice the Edmodo application as a learning medium.

**Keywords:** Edmodo Application, Teacher, Elementary School

## I. PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* mengubah segala sistem kehidupan, baik dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial, budaya tak terkecuali pendidikan. Pendidikan mengalami pergeseran yang sebelumnya semua serba konvensional di dalam

ruangan berinteraksi secara langsung berubah menjadi daring. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus corona selain itu agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Sejalan dengan pendapat Sadikin dan Hamidah (2020) bahwa Pembelajaran secara daring

merupakan salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut, dalam hal ini penyebaran virus corona. Hal ini berdampak pada pelaksanaan seminar, pengajaran, workshop, pelatihan dan sebagainya semuanya dilakukan dilaksanakan secara daring.

Adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19)* pada poin kedua berisi tentang:

Proses belajar dari rumah yang dilakukan melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;

Adanya Surat Edaran tentang pembelajaran daring tersebut, menimbulkan masalah tersendiri bagi guru. Hal ini disebabkan beberapa guru kurang memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Selain itu minimnya pengetahuan tentang pembelajaran daring membuat guru hanya melaksanakan pembelajaran daring seadanya saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Asmuni (2020) bahwa Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Padahal untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan<sup>1</sup> Tujuannya agar pembelajaran menjadi berkualitas dan menarik sehingga siswa

termotivasi untuk belajar. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dengan melakukan pelatihan edmodo sebagai media pembelajaran daring. Edmodo sering disebut sebagai sebuah media sosial khusus bagi pegiat pendidikan karena tampilannya yang sangat menarik dan memiliki kemiripan dengan facebook sehingga memudahkan dalam mengoperasikannya. Karena edmodo merupakan media sosial untuk pendidikan maka dapat digunakan oleh berbagai kalangan di dunia pendidikan baik guru, siswa, mahasiswa dan dosen. Yang lebih menarik lagi edmodo menyediakan fitur khusus bagi orang tua ingin memantau anaknya saat belajar menggunakan platform ini. Dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang ada didalam maka proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien.

## II. METODE PELAKSANAAN

Selama pelatihan ini metode observasi, ceramah, dan praktek langsung juga dilengkapi dengan beberapa metode antara lain : tanya jawab, diskusi dan evaluasi setelah melakukan praktek. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal/analisis awal terkait permasalahan dalam melakukan pembelajaran daring
2. Ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait dengan aspek teoritis pembelajaran daring menggunakan edmodo .
3. Praktek, praktek langsung dilakukan yakni memandu guru dalam membuat akun edmodo, memandu guru tentang cara membuat tugas, materi, polling dan sebagainya yang berkaitan dengan aplikasi edmodo.

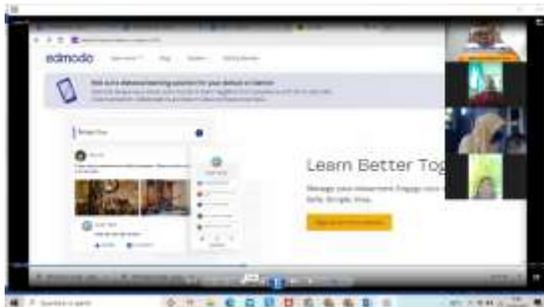
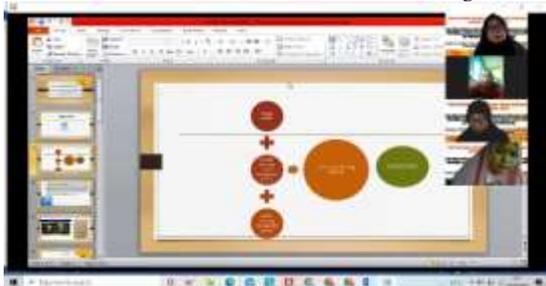
### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan aplikasi edmodo diikuti seluruh guru UPTD SD 65 Kota Parepare sejumlah 12 orang. Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021 menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta memperlihatkan antusias dan partisipasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dalam melakukan Tanya jawab dan dari jumlah kehadiran peserta 100%. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui *Zoom meeting*.



Gambar 1. Pelatihan Via Zoom Meeting



Gambar 2-4. Pemberian Materi dan praktik

Materi yang diberikan selama pelatihan sebagai berikut:

**a) Pengenalan tentang aplikasi edmodo**

pertama kali dari Edmodo pada akhir 2008. Pada awal 2011 Edmodo mencapai jumlah pengguna sebanyak 1 juta orang. Beberapa bulan kemudian jumlah ini naik drastis mencapai 7 juta pengguna tercatat pada tahun 2015 jumlah Edmodo menjadi 50 juta pengguna. Tidak mengherankan kalau Edmodo sekarang menjadi pemimpin di dunia sebagai jaringan pembelajaran sosial K-12.

Edmodo merupakan sebuah aplikasi yang memberikan layanan media sosial untuk mendukung sistem pembelajaran online bagi para pegiat pendidikan, seperti guru, siswa, mahasiswa, dosen. Di dalam platform Edmodo ini baik pengajar maupun siswanya dapat saling berinteraksi dengan mudah. Tentu hal ini akan mempermudah kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti pemberian tugas, mengerjakan ujian, kuis, dan masih banyak lagi. Bagi siswa Edmodo ini akan membantu mereka untuk lebih disiplin dan kolektif dalam pembelajaran sebab biasanya pemberian tugas yang diberikan oleh pengajar diberikan tenggat waktunya. Bagi orang tua: bisa mengontrol cara belajar anaknya

## b) Fungsi aplikasi edmodo

Membantu para pegiat pendidikan baik itu guru, siswa, dosen, bahkan mahasiswa. Dalam pengelolaan sistem pembelajaran menggunakan edmodo ini dapat dilakukan dengan mudah. Fungsi-fungsi dari platform ini cukup banyak mulai dari sebagai media sosial pelajar maupun guru, tempat pembelajaran, tempat mengerjakan sebuah evaluasi materi, dan masih banyak lagi. Fungsi platform Edmodo yang paling menarik adalah terbantunya para pengajar untuk saling berbagi pengalaman melalui Edmodo Community

## c) Kelebihan dari aplikasi edmodo

Beberapa kelebihan edmodo adalah:

- 1) User Interface.
- 2) Compatibility. seperti: pdf, pptx, html,swf dan sebagainya
- 3) *Closed group collaboration*: hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas.
- 4) Free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (android dan Iphone).
- 5) Tidak memerlukan server di sekolah.
- 6) Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- 7) Edmodo selalu diupdate oleh pengembang.
- 8) Edmodo dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota/ka-bupaten.
- 9) Edmodo dapat digunakan bagi siswa, guru, dan orang tua.
- 10) Terdapat notifikasi
- 11) Fitur *Badge* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa

## Fitur

Adapun fitur yang dimiliki edmodo yaitu:

- Parent Code
- Award Badge
- Polling
- Assignment
- Gradebook
- Quiz
- File dan Link
- Library

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi akhir sebagai penutup kegiatan pelatihan. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam memilih aplikasi pembelajaran.





Gambar 5 dan 6. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian, Kepala Sekolah dan Guru

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik, dan lancar. Pelatihan yang dilakukan full daring via *zoom meeting*. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan aplikasi edmodo hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam melakukan tanya jawab dan jumlah kehadiran yang sangat baik. Target yang diharapkan pengabdian pun dapat tercapai yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam mempraktekkan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran. Peserta pun berhadapan selanjutnya akan ada lagi pelatihan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Prof. Dr. Ir. H. Bahrani

A. Rauf, M.T., Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4). <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941/2003> doi: <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941> .
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal biodik*. Vol. 6 No. 2. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759> . DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus D/Sease (Covid-19)